

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Sejak kegiatan Hari Pers Nasional Yang diadakan tahun 2011 lalu, dalam kurun waktu 9 tahun terakhir tercatat beberapa event skala nasional yang diselenggarakan di Kota Kupang seperti Hari Koperasi Nasional (Harkopnas), Kegiatan forum satuan kerja perangkat daerah, Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional (HKSNS), Perayaan Natal Bersama Tingkat Nasional, Peringatan Hari Keluarga Nasional dan terakhir Rapat Kerja Nasional Ikatan Arsitektur Indonesia (RAKERNAS IAI) Pada saat menggelar hari pers nasional sangat jelas terungkap Kota Kupang kekurangan infrastruktur khususnya akomodasi. Perkembangan ekonomi kota yang meningkat melalui investasi perhotelan membuat kota Kupang sudah dapat memenuhi kebutuhan akomodasi untuk berbagai kegiatan level sejenis. Namun di kota Kupang sendiri infrastruktur lainnya yang luput adalah kekurangan sarana gedung pertemuan yang representatif dan menampung peserta dalam jumlah banyak berkisar 1.000 orang.

Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) semakin gencar melakukan berbagai upaya untuk mendorong percepatan pembangunan daerah ini terutama mempercepat proses melepaskan daerah ini dari jeratan kemiskinan dan keterbelakangan. Ini menunjukkan bahwa industri disektor pariwisata Perhotelan mengalami kemajuan dan semakin mendapat perhatian. Karena industri ini mempunyai kontribusi yang cukup besar serta dapat menjadi sumber devisa negara yang tidak sedikit.

Industri perhotelan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan dan jasa. Hotel memiliki fungsi yang penting bagi Kepariwisata Hotel Konvensian dunia karena memberikan fasilitas-fasilitas akomodasi yaitu penyediaan jasa penginapan yang dilengkapi dengan jasa dan pelayanan lainnya. Dalam surat keputusan Menparpostel No. KM 37/PW.340/MPPT-86, tentang peraturan Usaha dan

Penggolongan Hotel, Bab 1 pasal 1 Ayat (b) dalam SK (Surat Keputusan) tersebut menyebutkan bahwa hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman serta jasa penunjang lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial.

Fungsi utama hotel yaitu sebagai sarana akomodasi tempat menginap sementara bagi para tamu yang datang dari berbagai tempat. Namun seiring dengan perkembangan zaman fungsi hotel tidak hanya sebagai tempat untuk menginap saja, akan tetapi sekarang ini fungsi hotel juga sebagai tempat melakukan pertemuan bisnis, seminar, tempat berlangsungnya pesta pernikahan (resepsi), lokakarya, musyawarah nasional dan kegiatan lainnya. Hotel dijadikan sebagai tempat melakukan berbagai kegiatan karena memang memiliki sarana dan prasarana yang lengkap untuk menunjang berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh para tamu.

Melihat kemajuan persaingan bisnis yang terjadi pada kota Kupang dan juga mengingat gaya hidup masyarakat pada zaman sekarang yang dituntut bergerak cepat dan serba praktis maka timbulah sebuah pemikiran untuk melakukan suatu Perencanaan dan Perancangan Hotel Konvensi di Kota Kupang dengan menggunakan pendekatan rancangan Arsitektur Modern adalah salah satu solusi untuk mengurangi pemborosan waktu yang berlebihan akibat jarak antara penginapan dan aktifitas pertemuan, mengurangi pemborosan lahan, dan terhindar dari kemacetan pada kota, serta dapat memberikan pemenuhan akan fungsi Hotel Konvensi di kota Kupang yakni selain bukan untuk tempat penginapan sekaligus sebagai tempat pertemuan yang memberikan informasi dan promosi untuk tingkat Lokal, Nasional, Regional maupun di tingkat Internasional.

Selain itu, pendekatan Arsitektur Modern ini, bisa memberikan suatu kesan baru untuk karya-karya arsitektur yang sudah pernah diterapkan di kota Kupang sendiri, mengingat pendekatan Arsitektur Modern menurut *Jhon Ruskin* dalam bukunya menjelaskan bahwa, pentingnya suatu bangunan yang homogen atau keseragaman untuk

seluruh masyarakat agar dapat terlepas dari pengaruh masa lalu dan berjalan menuju masa depan dengan kecanggihan teknologi serta penggunaan material baru yang lebih modern. Sehingga Perencanaan dan Perancangan Hotel Konvensi ini bisa menarik minat para pengunjung. Dimana pada perencanaan ini akan menyediakan berbagai fasilitas untuk membantu meningkatkan program pemerintah disektor pendidikan, perdagangan, pariwisata Hotel Konvensi, dan sebagainya serta memudahkan upaya masyarakat untuk warisan budaya dan potensi pariwisata Hotel Konvensi di Nusa Tenggara Timur.

## **1.2. PERMASALAHAN**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Keberadaan kota

Kupang yang sangat strategis dan juga sebagai Ibu Kota Propinsi Nusa Tenggara Timur, frekwensi pertemuan tinggi dengan keberadaan fasilitas sekarang, maka ditemukan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

- Menciptakan perencanaan dan perancangan Hotel Konvensi di kota Kupang sehingga bisa mengatasi trend masyarakat pada zaman sekarang yang dituntut bergerak cepat dan serba praktis. Jadi, bagaimana menghadirkan sebuah Hotel Konvensi yang berfungsi untuk mengatasi masalah trend masyarakat pada zaman sekarang?
- Menciptakan Fasilitas-fasilitas pertemuan yang memadai sehingga dapat menarik minat para pengunjung dan juga dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat di kota Kupang. Jadi, bagaimana menghadirkan fasilitas-fasilitas sebuah pusat Hotel Konvensi yang dapat menarik minat pengunjung dan juga dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat di kota kupang?
- Masih terdapat kekurangan akan fasilitas pendukung berupa audio visual yang di harapkan sangat membantu meningkatkan kualitas pertemuan dalam menyampaikan informasi. Jadi, bagaimana menciptakan Hotel Konvensi yang memiliki fasilitas pendukung

berupa audio visual yang di harapkan sangat membantu kualitas pertemuan yang ada?

- Belum adanya suatu perancangan dan perancangan Hotel Konvensi sebagai cerminan dan bangkitnya masyarakat Kota Kupang khususnya masyarakat NTT umumnya dari keterbelakangan yang ada saat ini. Jadi, bagaimana cara yang digunakan untuk menghadirkan Hotel Konvensi yang dapat menjawab permasalahan kota masyarakat Kota Kupang khususnya masyarakat NTT umumnya dari keterbelakangan yang ada saat ini?

### **1.2.2 Perumusan Masalah**

Dari uraian identifikasi masalah yang ada dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

*“ bagaimana mewujudkan rancangan fasilitas Hotel Konvensi yang tidak saja menjual sarana untuk penginapannya saja sekaligus bisa menampung kegiatan pertemuan yang berskala nasional maupun internasional yang berorientasi pada prinsip-prinsip rancangan arsitektur modern sehingga seluruh masyarakat dapat terlepas dari pengaruh masa lalu dan berjalan menuju masa depan dengan kecanggihan teknologi Sehingga Perencanaan dan Perancangan Hotel Konvensi ini bisa menarik minat para pengunjung.”.*

## **1.3. TUJUAN DAN SASARAN**

### **1.3.1 Tujuan**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka yang menjadi tujuan perencanaan dan perancangan ini adalah *Merencanakan Dan Merancang sebuah Hotel Konvensi yang mampu memwadhahi segala aktifitas konvensi masyarakat Kota Kupang yang nyaman dan representatif sehingga orang tertarik untuk menginap dan mengadakan konvensi, kongres, seminar, diskusi panel, pertunjukan musik, pertunjukan seni dan budaya dan sebagainya yang mampu menampung massa yang besar dengan didukung peralatan audio visual yang baik.*

### **1.3.2 Sasaran**

Agar mencapai tujuan yang optimal, maka sasaran perencanaan yang ingin di capai yaitu:

- Penataan pada tapak dan elemen-elemen tapak yang fungsional untuk kegiatan-kegiatan luar bangunan, serta prasarana-prasarana pendukung seperti: parkir, plaza, jalur-jalur sirkulasi, taman dan elemen-elemen penunjang lain untuk mengatasi permasalahan iklim pada area perencanaan.
- Merencanakan dan merancang fasilitas Hotel Konvensi yang representatif dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yang nyaman didalam ruang pertemuan ditinjau dari aspek arsitektur terutama aspek akustik.
- Menciptakan bentuk arsitektur yang mampu mengikuti perkembangan jaman serta tanggap terhadap kondisi lingkungan setempat.
- Merencanakan dan merancang sebuah bangunan yang kuat, kokoh, serta tahan terhadap gempa.
- Merencanakan dan merancang gedung yang ada dengan sistem utilitas yang memadai.
- Menciptakan keterpaduan antara bentuk dan ruang pada seluruh kawasan.

## **1.4. RUANG LINGKUP DAN BATASAN STUDI**

### **1.4.1 Ruang Lingkup**

Perencanaan dan perancangan Hotel Konvensi ini ditekankan pada hal-hal yang berhubungan dengan aspek seperti pengolahan penataan tapak/site, merencanakan sirkulasi dalam dan luar bangunan, merencanakan sistem utilitas bangunan, merencanakan sistem audio visual, serta struktur tata ruang kota dan aspek arsitektur seperti bentuk, fungsi dan ruang yang merupakan lingkup dari kajian ini.

### 1.4.2 Batasan Studi

- Masalah dan pembahasan hanya terbatas pada bagaimana menciptakan suatu wadah utama, yaitu pada fisik bangunan Hotel Konvensi yang fungsinya bukan saja sebagai tempat penginapan melainkan juga sebagai pusat pertemuan dan promosi.
- Perencanaan dilakukan berdasarkan data-data sesuai dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai.
- Orientasi pembahasan dibatasi pada bagaimana mengorganisir ruang-ruang yang fungsional bagi Hotel Konvensi.
- Perencanaan ditekankan pada pemanfaatan dan pengolahan tata guna lahan yang merupakan bagian dari pada elemen-elemen *urban design*.
- Lingkup studi dibatasi pada fisik bangunan dengan tinjauan *arsitektur modern*, dimana bangunan itu akan didirikan sehingga peranannya sebagai pusat penginapan, pertemuan, dan promosi dapat terwujud.